

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin sengitnya persaingan antar perusahaan di era perekonomian saat ini, sehingga mereka harus berlomba-lomba untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan cara melakukan berbagai kegiatan ekonomi, untuk mendapatkan laba yang sudah ditargetkan. Agar target yang ditetapkan tercapai maka pihak perusahaan membutuhkan dana untuk membiayai kegiatan - kegiatan tersebut. jadi dalam pengelolaan keuangan haruslah lancar dengan memperhatikan salah satunya persediaan dan perputaran piutang demi mencapai peningkatan profitabilitas.

Suatu perusahaan dikatakan berhasil bersaing antar perusahaan dilihat dari peningkatan laba yang diperoleh perusahaan. Namun untuk menentukan ukuran apakah perusahaan efisien atau tidak bukan hanya ditentukan oleh besarnya laba akan tetapi dengan cara membandingkan laba yang dihasilkan dengan modal perusahaan apakah sudah termasuk kategori efisien. Untuk mengukur tingkat laba perusahaan, peneliti menggunakan Return On Assets (Erik & Rahayu, 2014). Return On Assets merupakan rasio keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan berbanding terbalik dengan rata-rata jumlah aset. Dengan ini tertera data Return On Assets Perusahaan dari tahun 2013-2017 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Perkembangan Return On Assets

No	Tahun	ROA
1	2013	52.98%
2	2014	47.59%
3	2015	59.41%
4	2016	63.21%
5	2017	44.70%

Sumber : Data PT Startmara Pratama tahun 2019

Dari tabel rasio diatas menunjukkan Return On Assets (ROA) pada PT Startmara Pratama mengalami perkembangan yang fluktuatif. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel diatas pada tahun 2013 sebesar 52.98%, mengalami penurunan menjadi 47.59% pada tahun 2014, pada tahun 2015 dan 2016 mengalami peningkatan masing – masing 59.41% dan 63.21%, sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 44.70%. Hal ini dikarenakan adanya pelanggan yang belum melakukan pelunasan piutang yang sudah jatuh tempo sehingga perputaran piutang menjadi tidak efisien dan efektif, dan bisa juga disebabkan oleh piutang yang tertagih seperti toko bangkrut, customer yang kabur tanpa melakukan pelunasan piutang, dan ditambah dengan piutang-piutang lama yang belum terselesaikan sehingga piutang menjadi menumpuk. Selain piutang, persediaan juga sangat mempengaruhi, dimana pembelian barang dagangan lebih besar dibandingkan dengan penjualan sehingga persediaan masih menumpuk digudang, selain itu juga bisa disebabkan oleh penumpukan persediaan yang mendekati kadaluarsa dan persediaan yang sudah

kadarluarsa sehingga tidak dapat diperjualkan kepada customer. Kedua hal tersebut merupakan penyebab menurunnya Return On Assets pada perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud membahas mengenai persediaan dan piutang usaha dengan menyusun makalah penelitian ini yang diberi judul “ Pengaruh Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets pada PT Startmara Pratama.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Pengendalian Persediaan yang tidak efektif sehingga mempengaruhi laba
2. Pembayaran piutang yang tidak tepat waktu,tidak sesuai dengan jatuh tempo
3. Return On Assets Perusahaan yang mengalami fluktuatif.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penyusunan masalah ini lebih terarah dan lebih mudah dipahami,maka penulis membatasi dalam hal :

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Persediaan, Perputaran Piutang
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return On Assets
3. Objek Penelitian di PT Startmara Pratama dari tahun 2013 – 2017

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persediaan terhadap Return On Assets pada PT Startmara Pratama ?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap Return On Assets pada PT Startmara Pratama ?
3. Bagaimana pengaruh persediaan dan perputaran piutang terhadap Return On Assets pada PT Startmara Pratama?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh persediaan terhadap Return On Assets pada PT Startmara Pratama.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap Return On Assets pada PT Startmara Pratama.
3. Untuk mengetahui hubungan persediaan dan perputaran piutang terhadap Return On Assets pada PT Startmara Pratama.

1.6 Manfaat Penelitian

Harapan peneliti melakukan penelitian ini agar bermanfaat bagi:

1. Bagi Objek Penelitian

Sebagai informasi untuk pengambilan keputusan dan bahan masukan bagi perusahaan.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan maupun referensi sebagai wawasan tambahan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandangan yang berbeda.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti.